

## ABSTRAK

**Mohammad Kaffin Mustakif, NIM: 2180120011.** Historisasi Perilaku Bisnis dan Ekonomi Muhammad (SAW)

Kajian atau penelitian tentang aspek ekonomi dari karya-karya sejarawan klasik terkait kehidupan Muhammad (SAW) belum banyak ditemukan. Sementara nabi terakhir ini dikenal sebagai pebisnis dan ekonom yang handal. Dari sisi ketersediaan bahan, materi sejarah kehidupan Muhammad (SAW) secara umum, lebih dari cukup. Penelitian ini membahas hal-hal yang terkait dengan kehandalan dan keberhasilan bisnis Muhammad (SAW). Pembahasannya, berkisar pada aspek-aspek historis kesuksesan Muhammad (SAW) dalam berbisnis dan faktor-faktor yang mendorongnya. Pembahasan lain juga terkait dengan pihak-pihak yang sempat membimbing atau aspek-aspek yang membentuk kesuksesannya. Sementara, pada saat itu, wahyu belum turun kepadanya.

Masalah penelitian ini terletak pada aspek penyejarahan perilaku bisnis dan ekonomi Muhammad (SAW), baik sebelum atau sesudah masa kenabian. Masalah tersebut dirumuskan dan disusun dalam dua hal, yaitu: (1) bagaimana perilaku historis bisnis dan ekonomi Muhammad (SAW); dan (2) bagaimana konstruksi historis dari perilaku bisnis dan ekonomi Muhammad (SAW). Untuk penyejarahan perilaku bisnis dan ekonomi Muhammad (SAW), langkah-langkah penelitian ini meliputi: (1) pemilihan metode penelitian; (2) penentuan jenis data; (3) penentuan sumber data; (4) penentuan teknik pengumpulan data; dan (5) pemilihan teknik analisis data. Dalam pemilihan metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode sejarah, yang terdiri dari empat tahap, yaitu: (a) tahap heuristik; (b) tahap kritik atau verifikasi; (c) tahap interpretasi; dan (d) tahap historiografi.

Penelitian ini berhasil menjawab permasalahan yang diungkap, yaitu: *pertama*, perilaku historis bisnis dan ekonomi Muhammad (SAW) terbentuk dari tiga aspek: (a) pribadi individu Muhammad (SAW); (b) lingkungan terdekat atau orang-orang yang ada di sekitar kehidupan Muhammad (SAW); dan (c) masyarakat Quraisy yang memiliki tradisi dagang secara turun temurun; *kedua*, konstruksi historis dari perilaku bisnis dan ekonomi Muhammad (SAW) terjadi secara kontinum, simultan dan akumulatif. Dikatakan demikian karena konstruksi itu terbangun sejak dini; dimulai pada masa balita;

dilanjutkan pada masa remaja dan dewasa. Konstruksi tersebut menjadi kokoh pada saat Muhammad (SAW) menerima wahyu. Hal tersebut terbukti dengan keberhasilan Muhammad (SAW) membangun masyarakat pada periode Madinah, dengan melewati berbagai ujian yang sangat berat pada periode Makkah.

Karena narasi dalam sumber-sumber sejarah klasik masih bersifat umum, penelitian ini merekomendasikan bagi para pengkaji dan peneliti berikutnya untuk melakukan kajian dan penelitian secara lebih khusus mengenai aspek bisnis dan ekonomi dalam kehidupan Muhammad (SAW). Para pengkaji dan peneliti dapat juga menggunakan sumber-sumber lain, seperti karya-karya bidang tafsir, hadits dan bidang lainnya yang sudah menyediakan bahan-bahannya secara tematik. Pesan atau pelajaran historis (*'ibrah*) yang lebih tajam terkait aspek bisnis dan ekonomi dalam kehidupan Muhammad (SAW)

dapat dijadikan teladan (*uswah hasanah*) dan dirujuk oleh siapapun.